

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan menurut (Noor, 2009: 221) adalah kegiatan yang membandingkan komponen laporan keuangan (Neraca dan Laporan rugi/laba), untuk memperoleh gambaran mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan dari berbagai prespektif bisnis. Hasil dari laporan keuangan biasanya disebut analisis rasio yang biasa digunakan sebagai parameter dalam menilai kinerja keuangan. Sedangkan menurut (Harahap, 2009: 105) laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, memahami latar belakang penyusunan dan penyajian laporan keuangan merupakan langkah yang sangat penting sebelum menganalisis laporan keuangan itu sendiri.

Laporan keuangan merupakan suatu laporan kinerja yang bersifat historis atas suatu perusahaan pada periode tertentu yang bermanfaat dalam memberikan suatu informasi untuk mengevaluasi, menganalisis, dan mengambil keputusan bagi para eksekutif perusahaan. Informasi yang didapat dari laporan keuangan biasanya digunakan oleh berbagai pihak yang berkepentingan baik pihak internal maupun pihak eksternal. Pihak eksternal meliputi para investor dan calon investor, kreditur (pemberi pinjaman), kreditur usaha lainnya, pelanggan, karyawan dan para pemegang saham (Prastowo, 2008: 3). Laporan keuangan pokok meliputi neraca, laporan rugi/laba dan

laporan perubahan posisi keuangan. Neraca atau sering disebut juga laporan posisi keuangan adalah daftar yang menggambarkan aktiva (harta kekayaan), kewajiban dan modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Sedangkan laporan rugi/laba adalah merupakan laporan yang disusun dengan maksud untuk menggambarkan hasil operasi perusahaan selama suatu periode tertentu. Dengan kata lain, laporan rugi/laba adalah menggambarkan suatu keberhasilan atau kegagalan operasi perusahaan dalam upaya mencapai tujuan pada suatu perusahaan (Haryono, 2005: 21).

Perusahaan pada intinya didirikan untuk mendapatkan keuntungan atau laba, yang mana keuntungan atau laba tersebut diperoleh dari selisih antara pendapatan terutama dari hasil penjualan barang/jasa yang dihasilkan dengan biaya-biaya yang digunakan untuk menghasilkan barang/jasa tersebut. Untuk mencapai tujuan pokok perusahaan tersebut, tentunya banyak faktor yang mempengaruhi, diantaranya adalah masalah keuangan yang dapat dikatakan merupakan salah satu hal yang sangat krusial dan harus diperhatikan untuk dapat tercapainya tujuan pada perusahaan secara maksimal.

Untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan perusahaan, maka secara periodik perusahaan melakukan pengukuran kinerja yang telah dicapai atau diperoleh, dengan menggunakan instrument, yaitu analisis laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan perusahaan dan hasil usaha yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Salah satu bentuk informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan suatu perusahaan

adalah laporan keuangan yang dilaporkan setiap akhir periode sebagai laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan dalam banyak hal mampu menyediakan indikator penting yang berhubungan dengan keadaan keuangan perusahaan, sehingga dapat dipakai sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan dan sekaligus menggambarkan kinerja pada perusahaan.

Penilaian kinerja keuangan dilakukan melalui analisis laporan keuangan, untuk itu diperlukan pengukuran kinerja perusahaan agar perusahaan dapat mengetahui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki serta untuk mengetahui apakah perusahaan berkembang, bertahan, atau mengalami kegagalan. Untuk menilai kinerja keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan tolak ukur yaitu rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan.

Analisis rasio keuangan, yang menghubungkan antar unsur-unsur neraca dan perhitungan rugi/laba satu dengan lainnya, dapat memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan dan penilaian posisinya pada saat ini. Analisis rasio juga memungkinkan manajer keuangan memperkirakan reaksi para kreditur dan investor dalam memberikan pandangan ke dalam tentang bagaimana kira-kira dana dapat diperoleh (Sawir, 2005: 6).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti memutuskan untuk mengambil judul: **“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. RAKABU SEJAHTRA DI SRAGEN”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti mencoba merumuskan masalah yang menjadi dasar penyusunan penelitian ini adalah: “Apakah kondisi keuangan PT. Rakabu Sejahtera sehat jika ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. Rakabu Sejahtera pada tahun 2010-2012 ditinjau dari rasio likuiditas.
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. Rakabu Sejahtera pada tahun 2010-2012 ditinjau dari rasio solvabilitas.
3. Untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. Rakabu Sejahtera pada tahun 2010-2012 ditinjau dari rasio rentabilitas.

D. Pembatasan Masalah

Tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Rakabu Sejahtera, akan tetapi pada kenyataannya ada beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian. Keterbatasan-keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Data laporan keuangan yang digunakan dalam skripsi adalah data selama tiga tahun terakhir, dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 untuk perusahaan PT. Rakabu Sejahtera.
2. Analisis rasio yang digunakan dalam skripsi ini adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan untuk pertimbangan dalam membuat kebijakan dan strategi perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangannya.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep, pengaruh analisis laporan keuangan dan hubungannya dengan penilaian kinerja perusahaan PT. Rakabu Sejahtera.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai data sekunder yaitu data yang diperoleh dari studi pustaka dan informasi lain yang mendukung terselesainya sebuah penelitian.

F. Sistematika Penyusunan Skripsi

Untuk mempermudah memahami dari keseluruhan bagian dan isi, maka berikut adalah sistematika yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan beberapa hal yang menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penyusunan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan beberapa hal yang menguraikan tentang pengertian kinerja keuangan, alasan menilai kinerja, tujuan dan manfaat penilaian kinerja, pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, kegunaan laporan keuangan, keterbatasan laporan keuangan, pengguna laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, pengertian rasio keuangan, analisis rasio keuangan, manfaat rasio keuangan, keunggulan dan kelemahan rasio keuangan.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang kerangka pemikiran, hipotesis, definisi operasional variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang sejarah singkat berdirinya dan berkembangnya perusahaan, visi dan misi perusahaan, sasaran perusahaan, lokasi dan fasilitas perusahaan, struktur perusahaan, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran dan rekomendasi.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**